

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi *Syrian Women's Political Movement* (SWPM) dalam memperjuangkan representasi politik perempuan Suriah pada periode 2017-2024 dengan menggunakan teori gerakan feminis, serta konsep *refugee activism* dan *substantive representation*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur bersama salah satu *co-founder* SWPM, serta studi kepustakaan. Peneliti menggunakan tiga tahapan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SWPM menjalankan strateginya melalui empat upaya utama, yaitu membekali perempuan Suriah melalui pendidikan dan pelatihan politik seperti *Training Portal* dan *Young Women Politicians Forum*, melakukan dialog kebijakan bersama melalui *General Assembly*, memperluas pengaruh melalui diplomasi aktif di forum-forum internasional, serta membangun narasi politik melalui media kreatif mulai dari pameran seni *Wave Exhibition* sampai *podcast*. Melalui berbagai strategi tersebut, SWPM berhasil membangun legitimasi politik perempuan Suriah dan meningkatkan visibilitas isu kesetaraan representasi politik perempuan di tingkat internasional. Meskipun demikian, capaian SWPM masih menghadapi batas-batas struktural yang signifikan karena target kuota 30% representasi perempuan dalam lembaga politik formal belum tercapai dan perubahan struktural di tingkat domestik masih sangat terbatas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kontribusi SWPM bersifat signifikan namun belum sepenuhnya transformatif, dengan keberhasilan terbesarnya terletak pada pembangunan infrastruktur politik perempuan berupa jaringan, meningkatnya kapasitas politik perempuan Suriah, dan pergeseran narasi dari korban pasif menjadi aktor politik aktif, sementara *substantive representation* yang sesungguhnya masih menunggu kesediaan struktur politik domestik untuk benar-benar membuka ruang bagi mereka.

Kata Kunci: Representasi politik perempuan, *Syrian Women's Political Movement*, Gerakan feminis

ABSTRACT

This research aims to analyze the strategies employed by the Syrian Women's Political Movement (SWPM) in advocating for the political representations of Syrian women from 2017 to 2024, using feminist movement theory alongside the concepts of refugee activism and substantive representation. This study adopts a descriptive qualitative approach, with data collected through semi-structured interviews with one of SWPM's co-founders and a literature review. Data analysis was conducted through three stages consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing or verification. The findings show that SWPM carries out its strategy through four main efforts, which are equipping Syrian women through political education and training such as the Training Portal and Young Women Politicians Forum, conducting collective policy dialogue through the General Assembly, expanding its influence through active diplomacy in international forums, and building political narratives through creative media such as the Wave Exhibition art show until podcast. Through these strategies, SWPM has succeeded in building the political legitimacy of Syrian women and increasing the visibility of women's political rights equality at the international level. However, these achievements continue to face significant structural constraints. The target of a 30 percent quota for women's representation in formal political institutions has not yet been achieved, and domestic structural transformation remains limited. This research concludes that while SWPM's contribution is significant, greatest achievement lies in building the political infrastructure for women through networks, increasing the political capacity of Syrian women, and a narrative shift from passive victims to active political actors, while substantive representation in its fullest sense remains contingent on the willingness of domestic political structures to genuinely open space for them, and voice in the international arena.

Keywords: *Political representations, Syrian Women's Political Movement, Feminist movement*